

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dengan semakin banyaknya perusahaan, maka persaingan antar perusahaan semakin tajam. Dengan semakin tajamnya persaingan tersebut, maka perusahaan harus mengefektifkan setiap fungsi manajerial, seperti : *planning*, *organizing*, *directing*, dan *controlling* sehingga tujuan utama perusahaan yaitu mendapatkan laba maksimal dapat tercapai.

Perekonomian di Indonesia dewasa ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, ini terbukti dengan mulai banyaknya para investor asing mulai menanamkan modalnya serta rasa percaya dan aman bagi penanam modal. Dalam mengelola perusahaan diperlukan adanya suatu manajemen yang baik, sehingga operasi perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk itu, diperlukan adanya informasi yang memadai agar bermanfaat bagi pengambilan keputusan manajemen. Informasi yang diperlukan perusahaan dalam perhitungan harga pokok produk adalah informasi mengenai biaya-biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik yang berhubungan dengan proses produksi. Dalam memperoleh informasi mengenai biaya-biaya produksi tersebut diperlukan suatu alat yaitu informasi akuntansi biaya agar setiap perusahaan dapat mengetahui dengan tepat harga pokok dari jenis produksi yang dihasilkannya berikut perencanaan penyusunan biaya dan pengawasan atas efisiensi yang dicapai, sehingga biaya-biaya yang timbul sejak

pembelian bahan, diproduksi menjadi hasil produksi dapat diikuti melalui pencatatan dan pendistribusiannya. Dengan adanya informasi akuntansi, maka manajemen dapat memperoleh informasi mengenai biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk tujuan pengambilan keputusan dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Selain itu, manajemen juga dapat menetapkan harga pokok produksi, harga pokok produk, dan harga jual, serta dapat mengevaluasi apakah factor-faktor produksi digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Mulyadi, 2001 : 3).

Dalam operasionalisasi perusahaan, biaya merupakan salah satu factor penting karena besarnya biaya yang dikeluarkan produk akan sangat menentukan besar kecilnya nilai dari produk yang dihasilkan tersebut. Semakin besar biaya yang dikeluarkan maka akan semakin besar pula nilai dari produk yang dihasilkan tersebut sehingga harga pokok produk akan tinggi, sedangkan yang ditetapkan saingan lebih rendah dengan mutu yang sama, maka konsumen tentu saja akan memilih produk dari saingan tersebut. Apabila biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan produk dapat ditekan seminimal mungkin tetapi dengan mutu tetap baik (sebanding dengan produk terdahulu atau bahkan lebih kecil), maka nilai ekonomi dari produk tersebut akan jadi lebih kecil sehingga harga dari produk akan semakin kompetitif yang memungkinkan perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Berdasarkan uraian tersebut, maka setiap biaya yang dikeluarkan harus ada transaksinya, kemudian bukti tersebut diklasifikasikan, diproses, dan dianalisis sehingga akan diperoleh informasi yang tepat mengenai jumlah biaya yang

dikeluarkan oleh perusahaan. Salah satu manfaat dari informasi tersebut yaitu dapat diketahuinya harga pokok produk yang merupakan total biaya yang dikeluarkan untuk dapat menghasilkan produk.

Bahan baku bagi perusahaan merupakan suatu komponen yang sangat penting sekali, tanpa adanya bahan baku tidak mungkin suatu perusahaan dapat menjalankan fungsi dan tugas perusahaan. Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku yang diolah dalam perusahaan dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor, atau dari pengolahan sendiri. Di dalam memperoleh bahan baku, perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya sejumlah harga beli bahan baku saja, tetapi juga mengeluarkan biaya-biaya pembelian, pergudangan, dan biaya-biaya perolehan lain.

Tujuan didirikannya perusahaan yaitu untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dengan biaya seefisien mungkin. Untuk memperoleh laba atau pendapatan diperlukan kegiatan operasional yang semestinya dilakukan sebuah perusahaan.

Harga pokok produk merupakan faktor utama harga jual. Dengan menekan harga pokok produk, harga jual nantinya dapat ditekan sehingga akan mampu memperluas pangsa pasar atau harga jual yang tepat tetapi menekan harga pokok produk, maka akan mampu meningkatkan tingkat keuntungan yang lebih besar (Mulyadi, 2001 : 268).

Berdasarkan informasi mengenai harga pokok produk, maka perusahaan dapat membuat beberapa kebijakan yang salah satunya adalah kebijakan dalam

menentukan harga pokok produk. Harga yang ditetapkan oleh perusahaan harus dapat menutup semua biaya yang dikeluarkan untuk membuat produk, serta menghasilkan laba yang telah direncanakan oleh pihak manajemen perusahaan. Biaya yang dimaksud tersebut adalah meliputi biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik, sedangkan biaya non produksi meliputi biaya administrasi dan umum serta biaya pemasaran. Dengan demikian, terlihat bahwa harga pokok produk merupakan faktor penting yang ada dalam perusahaan, yang dari keberadaannya dapat menentukan maju mundurnya perusahaan tersebut.

Perusahaan Galunggung Raya Block adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi bahan bangunan, diantaranya genteng pres beton, *paving block*, *com block* dan *gress block*, dimana didalam melakukan kegiatan operasinya Perusahaan Galunggung Raya Block ini memproduksi secara masa dan pesanan. Namun setelah dipersentasekan, Perusahaan Galunggung Raya Block lebih banyak memproduksi untuk pesanan.

Permasalahan yang saat ini dihadapi oleh Perusahaan Galunggung Raya Block adalah banyaknya usaha pesaing, sehingga hal tersebut membuat perusahaan harus bekerja lebih keras untuk menarik calon pembeli guna memperoleh laba yang besar. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba yaitu mengendalikan biaya produksinya salah satunya adalah biaya bahan baku. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka Perusahaan Galunggung Raya Block dalam proses produksinya harus mampu menghasilkan produk sesuai dengan kualitas yang diharapkan, dengan jumlah pengeluaran yang

paling efisien. Sebagai perusahaan yang sudah berkembang dengan omset yang cukup besar, Perusahaan Galunggung Raya Block berusaha menekan biaya-biaya terutama biaya bahan baku agar harga pokok yang ditetapkan oleh perusahaan dapat menutup semua biaya yang dikeluarkan untuk membuat produk.

Penulis menyajikan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**  
**dengan Penelitian Penulis**

Penelitian Terdahulu	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	Sumber penelitian
1. Heri Herdiana (2003) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul : Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Penentuan Harga Pokok Produk</li> <li>• Indikator : keterlibatan dan keterkaitan (ketepatan) manajemen, penyesuaian organisasi, akuntansi pertanggungjawaban, komunikasi penuh, harapan realistis, tepat pada waktunya, penerapan secara luwes, pengakuan atas penyelesaian perorangan/kelompok, tindak lanjut (X), informasi biaya, penyusunan biaya produksi, keputusan manajer (Y)</li> <li>• Studi kasus pada PDAM Tirta Dharma Kuningan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persamaan: Variabel independen penelitian terdahulu dan penulis adalah harga pokok produk</li> <li>• Perbedaan: Variabel independen penelitian terdahulu adalah penyusunan anggaran biaya produksi sedangkan penulis adalah biaya bahan baku</li> </ul>	Skripsi Universitas Siliwangi Tasikmalaya

<p>2. Yanti Sumiati (2005)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul : Pengaruh Anggaran Biaya Bahan Baku Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Bahan Baku.</li> <li>• Indikator : Kuantitas standar bahan baku (X), selisih antara anggaran biaya bahan baku dengan nilai realisasi biaya bahan baku (Y)</li> <li>• Studi kasus pada PT. Catur Wangsa Indah Tasikmalaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persamaan: Variabel independen penelitian terdahulu dan penulis adalah biaya bahan baku</li> <li>• Perbedaan: Variabel dependen penelitian terdahulu adalah efektivitas pengendalian biaya bahan baku sedangkan penulis adalah harga pokok produk</li> </ul>	<p>Skripsi Universitas Siliwangi Tasikmalaya</p>
<p>3. Kiki Kurnia Rahayu (2002)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul : Pengaruh biaya overhead pabrik dengan metode activity based costing terhadap harga pokok produk</li> <li>• Studi kasus pada PT. Barata Indonesia</li> <li>• Hasil penelitian: terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya overhead pabrik dengan metode activity based costing terhadap harga pokok produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persamaan: Variabel dependen sama-sama mengenai harga pokok produk</li> <li>• Perbedaan: Variabel independent pada penelitian terdahulu yaitu biaya overhead pabrik sedangkan penulis biaya bahan baku</li> </ul>	<p>Skripsi Universitas Padjadjaran Bandung</p>
<p>4. Ani Sulastri (2005)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul : Analisis pengaruh biaya produksi terhadap harga pokok produksi</li> <li>• Studi kasus pada CV. Damex Oil dan Fat</li> <li>• Hasil penelitian: terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap harga pokok produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persamaan: dependen sama-sama mengenai harga pokok produk</li> <li>• Perbedaan: Variabel independent pada penelitian terdahulu yaitu biaya produksi sedangkan penulis hanya biaya bahan baku</li> </ul>	<p>Jurnal penelitian Akuntansi</p>
<p>• Yori Yuliandari (2001) Judul : Pengaruh Biaya Bahan Baku Terhadap Harga Pokok Produk Studi kasus pada Perusahaan Galunggung Raya Block</p>		

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Perusahaan Galunggung Raya Block Tasikmalaya dengan judul “Pengaruh Biaya Bahan Baku Terhadap Harga Pokok Produk”

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana biaya bahan baku pada Perusahaan Galunggung Raya Block Tasikmalaya.
2. Bagaimana harga pokok produk pada Perusahaan Galunggung Raya Block Tasikmalaya.
3. Seberapa besar pengaruh biaya bahan baku terhadap harga pokok produk pada Perusahaan Galunggung Raya Block Tasikmalaya.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui biaya bahan baku pada Perusahaan Galunggung Raya Block Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui harga pokok produk pada Perusahaan Galunggung Raya Block Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya bahan baku terhadap harga pokok produk pada Perusahaan Galunggung Raya Block Tasikmalaya.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Informasi yang diperoleh dari tujuan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis

Hasil penelitian ini akan merupakan suatu pelajaran yang sangat berharga dalam memperoleh gambaran mengenai kebijaksanaan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terhadap penetapan harga pokok produk dalam meningkatkan produksinya.

## 2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi tolok ukur bagi perusahaan, seberapa besar pengaruh biaya bahan baku terhadap harga pokok produk.

## 3. Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi bagi pembaca dan masyarakat atau pihak-pihak terkait (perusahaan) yang membutuhkan terhadap informasi tersebut.

### **1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, penulis melakukan penelitian pada Perusahaan Galunggung Raya Block yang berada di Jl. Ir. H. Juanda Km 3 Tasikmalaya.

#### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan dilaksanakan mulai dari bulan Nopember 2011 sampai dengan Pebruari 2012.